

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil akhir dari sebuah penelitian adalah adanya suatu bentuk kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan rangkaian penelitian baik dari berbagai data dan fakta yang diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara dan berbagai data dengan bentuk dokumentasi. Berikut diperoleh beberapa poin kesimpulan mengenai fokus penelitian skripsi yakni tentang Industrialisasi dan Pelaksanaan Akad Muzara'ah dalam meningkatkan Pendapatan Petani di Kelompok Tani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

1. Industrialisasi dalam meningkatkan Pendapatan Petani di Kelompok Tani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Industrialisasi pada sektor pertanian juga dirasakan oleh petani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang khususnya para anggota Kelompok Tani Desa Bongkot. Berbagai perubahan mengiringi kemajuan perkembangan zaman baik perubahan secara struktural maupun perubahan yang bersifat proses. Kecanggihan mesin-mesin dengan teknologi terbaru juga mampu membantu proses dan pekerjaan para petani di Kelompok Tani Desa Bongkot. Bahkan banyak yang mengakui bahwa perubahan alat-alat pertanian kian hari kian mempermudah pekerjaan para petani mulai dari awal proses penanaman hingga akhir proses dalam pertanian yakni memanen.

Berbagai perubahan tersebut mampu meningkatkan pendapatan petani di Kelompok Tani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Pasalnya banyak responden yang merasa selain di mudahkan pekerjaan dalam mengelola sawah juga diuntungkan dengan adanya berbagai macam perubahan positif dalam mesin-mesin pertanian

yakni memaksimalkan hasil produksi dan meminimalisir biaya-biaya pertanian lainnya seperti biaya buruh tani dan biaya buruh panen.

Dengan menggunakan salah satu mesin canggih pertanian yang berfungsi mempercepat proses memanen maka petani tidak perlu lagi membayar banyak buruh panen, cukup 2-3 orang saja yang membantu dan mengawasi kinerja mesin tersebut. Selain itu, dengan menggunakan mesin tersebut maka hasil panen lebih rapi dan tidak banyak yang tercecer seperti pada saat memanen dengan cara tradisional. Kemudian petani juga tidak perlu membawa padi beserta batangnya untuk menuju tempat penggilingan karena mesin tersebut bisa langsung ke sawah dan hasilnya langsung masuk ke dalam karung sehingga lebih memudahkan proses pengangkutan ke rumah atau tengkulak untuk dijual.

2. Pelaksanaan Akad Muzara'ah dalam meningkatkan Pendapatan Petani di Kelompok Tani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Para petani di Kelompok Tani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang sudah mempraktekkan sistem kerja sama Akad Muzara'ah ini sejak dahulu, perjanjian tersebut di sepakati dengan sistem perjanjian secara lisan saja tanpa ada perjanjian tertulis, dikarenakan rasa kepercayaan antara satu sama lain sangatlah kuat di benak para petani anggota Kelompok Tani Desa Bongkot ini. Mengenai sistem bagi hasil dan berbagai biaya-biaya pertanian sudah di bicarakan di awal perjanjian sesuai kesepakatan bersama antara petani pemilik sawah dan petani penggarap agar tidak terjadi kesalahpahaman dan juga hal tidak diinginkan lainnya di tangan perjanjian nantinya.

Berakhirnya kerjasama tersebut tidak ada batasan waktu secara pasti, hanya saja ketika petani pemilik sawah meminta kembali sawahnya maka perjanjian tersebut di nyatakan berakhir ataupun ketika si petani penggarap sudah merasa tidak sanggup mengelola sawah tersebut dan

menyerahkan kembali sawah tersebut kepada si pemilik sawah maka perjanjian tersebut dinyatakan berakhir.

Akad Muzara'ah ini terbukti mampu meningkatkan pendapatan petani anggota Kelompok Tani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang, pasalnya banyak responden yang mengakui bahwa adanya kerjasama tersebut dikarenakan kedua belah pihak mengaku memiliki kekurangan berupa keterbatasan waktu, tenaga atau keterampilan hingga keterbatasan financial atau tidak memiliki sawah untuk dikelola.

Bagi kedua belah pihak yang melaksanakan perjanjian akad muzar'ah, kedua merasa saling diuntungkan dan tidak ada pihak yang dirugikan. Bagi pemilik sawah merasa diuntungkan karena mendapatkan hasil tanpa harus mengelola sawah dan bagi petani penggarap mendapatkan sawah untuk dikelola tanpa harus membayar sewa atau membeli sawah tersebut. Banyak responden yang mengaku setelah melaksanakan akad muzara'ah tersebut keduanya merasakan peningkatan pendapatan baik pihak pemilik sawah maupun pihak petani penggarap. Pasalnya pemilik sawah yang berkebatasan waktu dan tenaga kini mendapatkan hasil panen yang dijadikan sebagai tabungan tanpa harus mengelola sawah dan pihak petani penggarap mengaku mendapatkan hasil yang lebih meningkat daripada sebelum melakukan perjanjian tersebut mereka bekerja sebagai buruh tani borongan yang tidak menentu hasilnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan telah dijelaskan diatas maka peneliti menyampaikan beberapa saran dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang berkaitan atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan yakni sebagai berikut :

1. Bagi lembaga Kelompok Tani “Desa Bongkot “

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa di jadikan referensi oleh para anggota Keompok Tani Desa Bongkot Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang untuk kedepannya menjadi lebih baik lagi perihal yang berkaitan dengan perubahan-perubahan dalam sektor pertanian, kerjasama antar petani maupun masyarakat sekitar dan juga peningkatan pendapatan serta kesejahteraan hidup yang lebih baik.

2. Bagi Masyarakat Secara Luas

Diharapkan mampu mengambil sisi positif dari penelitian ini untuk dijadikan rujukan dalam aktivitas sehari-hari, khususna dalam menanggapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkup pedesaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwasanya penelitian ini memiliki banyak kekurangan baik dalam hal kajian maupun teori penelitian, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menjelaskan lebih detail ataupun menambah beberapa variabel lain dengan satuan tema yang sama sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik guna kemajuan ilmu pengetahuan.